

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

Perkembangan inflasi Kabupaten Demak mengacu pada besaran inflasi Kota Semarang. Inflasi pada Triwulan ke-I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

#### **A. Januari**

1. Pada Januari 2025 Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 1,09 persen dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen sebesar 105,36. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Kota Semarang bulan Januari 2025 sebesar 0,69 persen dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,69 persen.
2. Komoditas yang dominan memberikan andil /sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2025 antara lain: emas perhiasan, beras, nasi dengan lauk, minyak goreng, cabai rawit dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tarif listrik, telepon seluler, bensin, angkutan udara, tarif kendaraan roda 2 online, tomat, susu bubuk untuk balita, buah naga dan bayam.
3. Pada Januari 2025 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,13 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,48 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,45 persen, kelompok transportasi sebesar 0,09 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,02 persen. Sementara 2 kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi *y-on-y* yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,21 persen.

#### **B. Februari**

1. Pada Februari 2025 Kota Semarang *y-on-y* mengalami deflasi sebesar -0,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 104,69. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* pada bulan Februari 2025 sebesar 0,64 persen dan Tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,32 persen.
2. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara *year on year (y-on-y)* menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Semarang pada Februari 2025 terjadi deflasi *y-on-y* sebesar 0,1 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,79 pada Februari 2024 menjadi 104,69. Pada Februari 2025 tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Kota Semarang bulan Februari 2025 sebesar 0,64 persen dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, kopi bubuk, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), sepeda motor, upah asisten rumah tangga, mobil, bawang putih, kue kering, santan jadi dan mie.
3. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mengalami deflasi diantaranya: tarif listrik, cabai merah, telepon seluler, beras, tomat, buah naga, susu

bubuk untuk balita dan bayam.

4. Pada Februari 2025 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok memberikan andil /sumbangan inflasi, 2 kelompok memberikan andil deflasi.

### **C. Maret**

1. Pada Maret 2025 Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 0,7 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,18. Tingkat inflasi tahun kalender *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* bulan Maret 2024 sebesar 1,42 persen dan 0,08 persen.
2. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, minyak goreng, cabai rawit, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, mobil, sepeda motor, dan santan jadi.
3. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya: informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,90 persen.
4. Pada Maret 2025 dari 11 kelompok pengeluaran: 9 kelompok memberikan andil inflasi, 2 kelompok memberikan andil deflasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

Peningkatan inflasi bersumber dari kelompok makanan, minuman dan tembakau. Kenaikan laju inflasi tersebut didorong oleh peningkatan harga beberapa komoditas utama, diantaranya beras, cabai, cabai rawit, bawang merah dan telur ayam. Tingginya kenaikan harga beras disebabkan permintaan masyarakat meningkat dalam memenuhi kebutuhan di bulan Ramadan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak mengadakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 2 (dua) kali dengan melibatkan Dishanpan Provinsi Jateng, BUMD, Bulog, dan Instansi swasta pada :
2. Tanggal 20 Maret 2025 di Desa Donorejo Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak
3. Tanggal 25 Maret 2025 di Depan Gedung Garuda Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak
4. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak bersama dengan PT. Pos Indonesia dalam rangka membantu menstabilkan harga pangan melaksanakan Operasi Pasar

Pangan Murah dengan membuka gerai di Kantor Pos Demak Kota, Gajah, Karanganyar, Mranggen, Karangawen, dan Wedung selama bulan Ramadan dengan komoditas yang dijual antara lain: beras, gula, dan minyak goreng.

5. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM melaksanakan Pasar Murah dalam rangka Ramadan dan Idulfitri yang digabungkan dengan HUT Kabupaten Demak ke-522 diikuti oleh Basnas, BUMD, Organisasi-organisasi dan instansi swasta yang dilaksanakan di desa Prampelan Kecamatan Sayung Demak pada tanggal 21 Maret 2025.
  6. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam upaya pengendalian inflasi dan koordinasi menyambut HBKN Ramadan dan Idulfitri;
  7. Komunikasi dan kerjasama dengan para distributor serta pengecer agar selalu turut serta membantu Pemerintah dalam hal menjaga ketersediaan pasokan pangan dan menghindari terjadinya permainan harga pada masa Ramadan dan menjelang Idulfitri;
  8. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring pasar yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat;
  9. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas, manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa serta memberikan informasi kepada pemudik yang melintas di Kabupaten Demak melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dan Dinas Perkim Kabupaten Demak;
  10. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
  11. Kabupaten Demak merupakan salah satu lumbung pangan Jawa Tengah, posisi ini memiliki peran strategis dalam ketersediaan pangan, menjaga stabilitas harga pangan dan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Demak melalui Gerakan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah;
  2. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari;
  3. Penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Demak dengan TPID wilayah sekitar dan lembaga lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas;
  4. Melaksanakan Rakor TPID yang dilaksanakan rutin pada saat Ramadan dan Menjelang Idulfitri.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Demak Triwulan I Tahun 2024**

1. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak
  - a. Melaksanakan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di wilayah Kabupaten Demak;

Melaksanakan pengaturan dan pengawasan distribusi BBM serta penetapan dan

- b. pengawasan pelaksanaan Harga Eceran Tertinggi (HET)
- c. Melaksanakan pasar murah bersama Bulog Cabang Demak dalam ketersediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan minyak goreng (minyakkita);
- d. Meningkatkan pengawasan distribusi untuk menghindari terjadinya penimbunan dan terjadinya lonjakan harga di Kabupaten Demak menjelang Bulan Ramadan dan Hari Raya Idulfitri.

## 2. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak

- a. Melaksanakan peningkatan produksi pangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.
- b. Menjaga luas tanam bulanan sesuai kebutuhan guna menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Demak .

## 3. Tim Pengendalian inflasi Daerah Kabupaten Demak

- a. Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing .